9STUDI TENTANG PELAKSANAAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SDN 24 ANAKAN KECAMATAN BATANG KAPAS KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah Satu
Persayaratan Guna Memperoleh Sarjana Pendidikan

OLEH : ROBIANTO
NIM : 59193

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011

ABSTRAK

Penerapan KTSP pada Mata Pelajaran Penjasorkes di SDN 24 Anakan Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

OLEH : ROBIANTO(59193) :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan KTSP yang dilakukan oleh guru Penjasorkes di SDN 24 Anakan Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

Jenis penelitian ini tergolong kepada penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan pengertian dan menginterprestasikan data sebagaimana data tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru penjasorkes yang mengajar pada sekolah dasar (SDN) yang di Kabupaten Pesisir Selatan.Sampel responden ditetapkan berdasarkan teknik *total sampling* karena jumlah populasi sedikit,maka seluruh populasi dijadikan sampel

.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seelah angket dibagikan kepada 23 orang responden maka diperoleh hasil variable tentang perencanaan pembelajaran dengan persentase 91,57 %, dikategorikan sangat baik kemudian variable tentang pelaksanaan pembelajaran dapat ditarik kesimpulan bahwa diperoleh persentase 78,21%, dikategorikan cukup. Sedangkan hasil variable tentang Evaluasi pembelajaran dapat ditarik kesimpulan bahwa diperoleh persentase 82,21%,dikategorikan baik

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas berkat rahmat dan kehadirat Allah SWT , yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul " Studi Tentang Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN 24 Anakan Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan". Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Olahraga Prodi Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi,M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Arsil,M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Hendri Neldi,M.Kes,AIFO sebagai Ketua Jurusan beserta staf Pengajar Jurusan pendidikan olahraga Fakultas Keilahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zalfendi,M.Kes selaku pembimbing I dan Bapak Drs Yulifri, M.Pd selaku pembimbing saran ,masukan,pengarahan,motifasi dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs.Nirwandi, M.Pd, Bapak drs Edwarsyah,M.Kes dan Bapak Drs.Zarwan,M.Kes selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak kritikan,saran,bimbingan,masukan yang positif dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh sivitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan,motivasi dan saran kelancaran dalam menyelesaiakan skripsi ini.
7. Bapak Kepala dan wakil SDN 24 Anakan Kecamatan Batang kapas kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam mengambil data dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Siswa-siswi SDN 24 Anakan Kecamatn Batng Kapas yang telah bersedia meluangkan waktu dalam dan mau diajak bekerjasama dalam proses pengambilan data.
9. Papa dan mama yang tercinta yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan,motovasi dan saran baik moril maupun materil demi terselesaikannya pendidikan anaknya ini.

10. Adik-adikku, Ridho, Drajat dan Handris nursyam yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada kakak selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh keluarga besar baik dari papa maupun dari mama yang telah bersedia memberikan bantuan dan dukungannya baik moril maupun materil.
12. Sahabat-sahabat ku,yang tidak pernah bosan dalam memotivasi dan membantu penulis dalam encari bahan dan melakukan penelitian demi keperluan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman –teman prodi penjaskesrek angkatan 2008 tidak terasa sudah empat tahun kita menempu pendidikan, dan tidak menyangka menyelesaikan pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulismengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga segala bantuan dan pertolongan akan menjadi amal ibadah disisinya, Amin Yaa Raabbal Alamin.

Padang, Juli 2011

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRAK

…… i

KATA PENGANTAR

……. ii

DAFTAR ISI

…… iii

DAFTAR TABEL

…… iv

DAFTAR

LAMPIRAN……. v

BAB I PENDAHLUAN

A. Latar Belakang

…….. 1

B. Identifikasi Masalah

…….. 5

C. Pembatasan Masalah

……. 6

D. Perumusan Masalah

…….. 6

E. Tinjauan Penelitian

…… 7

F. Kegunaan Penelitian

…….. 7

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

……..... 9

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

……. 9

2. Pelaksanaan KTSP pada Mata Pelajaran

Penjasorkes……. 14

a. Perencanaan Pembelajaran

…… 14

b. Pelaksanaan Pembelajaran

…… 19

c. Evaluasi Pembelajaran

…….. 21

B. Kerangka Konseptual

……. 24

C. Pertanyaan Penelitian

……. 24

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian

……. 26

B. Populasi dan Sampel

…….. 27

C. Jenis dan Sumber Data

…… 29

D. Teknik Pengumpulan Data

…….. 30

E. Teknik Analisis Data

……... 31

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

……..…… 32

B. Analisis Data Penelitian

…….. 32

C. Evaluasi Pembelajaran

……... 35

D. Pembahasan

……. 43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

……..…… 50

B. Saran

……

51

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I : Distribusi Frekuensi Dari Indikator Program Tahunan

30

Tabel II : Distribusi Frekuensi Dari Indikator Program Semester

31

Tabel III : Distribusi Frekuensi Dari Indikator Silabus

32

Tabel IV : Distribusi Frekuensi Dari Indikator Penilaian Terhadap Siswa 33

Tabel V : Distribusi Frekuensi Dari Indikator Hal Yang Di Nilai 34

Tabel VI : Skor rata-rata variable perencanaan pembelajaraan 35

Tabel VII : Skor Rata-Rata Variable Pelaksanaan Pengajaran Pengajaran 36

Tabel VIII : Skor Rata-Rata Variable Evaluasi Pembelajaran s 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Proses Belajar-Mengajar Kls V

Gambar II : Siswa Mengunpulkan Jawaban Latihan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	44
Lampiran II	: Petunjuk Pengisian Angket	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan di Indonesia sekarang ini marak diperbicarakan oleh berbagai kalangan masyarakat luas. Terutama kualitas pendidikan di Indonesia. Kualitas pendidikan di Indonesia saat sekarang ini sudah sangat memperihatinkan atau dapat dikatakan mutu pendidikan sangat jauh dari harapan. Serta perkembangan ilmu pengetahuan sejalan dengan perkembangan kebutuhan peserta didik. Pendidikan saat sekarang ini sangat membutuhkan perubahan-perubahan agar pendidikan dapat bersaing di era globalisasi sekarang ini.

Masalah-masalah di dunia pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya seperti : Aspek ekonomi, SDM, sarana dan prasarana, budaya serta kurikulum. Kurikulum dipandang sebagai salah satu masalah dalam dunia pendidikan di Indonesia, karena kurikulum sangat menentukan arah dan tujuan pendidikan yang akan kita capai.

Pendidikan mengajarkan bagaimana memecahkan masalah, serta dapat memprakarsai manusia untuk bisa berfikir kreatif dengan tujuan untuk melahirkan penemuan baru dan peningkatan kualitas hidup manusia itu sendiri, karena peningkatan pendidikan bagi manusia sehinggga pemerintah berusaha memberikan kesempatan kepada warga Negara untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Hal ini tertuang dalam pasal 31 ayat 1 dan 2 UUD 1945 bahwa : “ 1. Tiap-tiap warga Negara berhak

mendapatkan pendidikan dan pengajaran; 2. Pemerintah mengusahakan suatu sistem pengajaran Nasional yang diatur dengan undang-undang".

Berdasarkan uraian tentang betapa besarnya perhatian pemerintah terhadap pendidikan di Indonesia dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya pada bab II pasal 3 dalam undng-undang Sisitem Pendidikan No. 20 Tahun 2003 di jelaskan bahwa tujuan dari pendidikan adalah sebagai berikut : "pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang bertanggung jawab".

Pernyataan diatas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara terencana, kemudian dapat di peroleh masyarakat melalui jalur formal maupun non formal. Sekolah merupakan pendidikan formal dalam lingkungan pendidikan, yang dilaksanakan secara teratur. Untuk meningkatkan mutu pendidikan pemerintah melakukan perbaikan dan pembaharuan pada system pendidikan Nasional, seperti perbaikan penataan Guru, system belajar maupun kurikulum dan penyedian sarana dan prasarana,

Tahun 1994 Pemerintah berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 061/U/1994 tang 25 Februari telah menetapkan suatu rancangan kurikulum yang dijadikan pedoman dalam pencapaian tujuan pendidikan yang mana kurikulum tersebut diberi nama kurikulum 1994.

Pada Tahun 2004 kurikulum 1994 dikembangkan dan disempurnakan menjadi kurikulum 2004 atau lebih dikenal dengan nama kurikulum Berbasis Kompetensi(KBK). Kurikulum Berbasis Kompetensi(KBK) didasarkan pada amanat GBHN 1994-2004, UU Nomor 24 Tahun 2003 tentang sisitem pendidikan Nasional PP Nomor 23 Tahun 2000 tentang pembagian wewenang pusat dan daerah dalam bidang pendidikan dan kebudayaan, dinyatakan bahwa kewenangan pusat adalah penetapan standar kompetensi peserta didik dan wajib belajar serta pengaturan kurikulum Nasional dan penilaian hasil belajar secara Nasional serta pedoman pelaksanaannya, dan penetapan dari pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

Pada Tahun 2006 kurikulum 2004 dikembangkan lagi dan disempurnakan menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 23 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006 tentang standar isi kompetensi lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Berdasakan peraturan pemerintah inilah penyempurnaan dilakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Kemudian lahirlah Kurikulum yang disempurnakan atau lebih dikenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Muhaimin (2007:2) menyatakan KTSP adalah Kurikulum Operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.

Pengembangan standar kompetensi dan operasional tingkat satuan pendidikan, merupakan tanggung jawab satuan pendidikan. Peraturan tersebut dilaksanakan pada tahun ajaran 2006/2007.

Pelaksanaan KTSP di lakukan secara menyeluruh mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama(SMP), SMK atau Sekolah Menengah Atas(SMA) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dikembangkan skill dan keterampilan dari siswa, dan juga KTSP yang di kembangkan dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/daerah dan komite sekolah, mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Didalam pembuatan perencanaan pembelajaran KTSP ini seperti diketahui terdapat otonomi daerah, agar perencanaan pembelajaran antara satu sekolah dengan sekolah lain dalam satu Kabupaten akan beragam dan dibentuklah kelompok guru mata pelajaran (MGMP) semua guru penjasorkes yang ada didaerah-daerah Kabupaten dapat membuat perencanaan dengan baik. Diharapkan guru mengajar akan mampu melaksanakan dengan baik, serta tujuan akan dicapai, komponen-komponen pembelajaran penjasorkes KTSP mencakup 3 komponen yaitu perencanaan, proses pembelajaran dan evaluasi (Mulyasa).

Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes menurut KTSP dimulai dengan menyusun rencana pembelajaran dari program tahunan, semester, silabus dan RPP, sampai pengayaan/remedial. Dilakukan pelaksanaan pembelajaran terhadap mata pelajaran penjasorkes dan kemudian

dievaluasi dengan melakukan evaluasi pembelajaran sehingga didapatkan nilai yang baik.

Berkaitan dengan penyempurnaan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlu diterapkan KTSP yang sesuai dengan tuntutan reformasi guna menjawab arus globalisasi. KTSP diharapkan memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dibidang pendidikan dengan mempersiapkan siswa melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif, efisien dan sehingga perlu diadakan penelitian untuk melihat bagaimana sebetulnya pelaksanaan KTSP dalam proses pelaksanaan, evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan pemerintah dan Negara. Di dalam pembelajaran yang di perlukan adalah mutu dan hasil pendidikan tersebut, bagaimana guru melakukan pembelajaran penjasorkes menurut KTSP sesuai dengan tujuan dan sasaran KTSP adalah agar guru penjasorkes membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran menurut KTSP.

Selain itu kurikulum KTSP apakah sudah diterapkan disekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran penjasorkes. Untuk itu peneliti ingin mengadakan penelitian mengenai penerapan yang telah dilaksanakan disekolah terhadap KTSP. Bertitik tolak dari uraian di atas sehingga peneliti tertarik terhadap "Penerapan KTSP pada Mata Pelajaran

Penjasorkes di SD N 24 Anakan Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasi sebagai berikut :

1. Pemahaman guru penjasorkes terhadap KTSP.
2. Perencanaan pembelajaran dalam KTSP.
3. Proses pelaksanaan pembelajaran dalam KTSP.
4. Evaluasi pembelajaran dalam KTSP.
5. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
6. Kompetensi yang dimiliki guru penjasorkes.
7. Sosialisasi KTSP.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalaha yang ada dan tercakup dalam penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai denan jangkauan pengetahuan peneliti dan biaya serta tercapainya sasaran penelitian yang di inginkan.

Adapun pembatasan masalah yang penulis maksudkan adalah :

1. Perencanaan pembelajaran dalam KTSP.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam KTSP.

3. Evaluasi pembelajaran dalam KTSP.

D. Perumusan Masalah

Beradasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran penjasorkes berdasarkan KTSP di SDN 24 Anakan Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran penjasorkes berdasarkan KTSP di SDN 24 Anakan Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran penjasorkes berdasarkan KTSP di SDN 24 Anakan Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tentang pelaksanaan KTSP dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru penjasorkes di SDN 24 Anakan Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Untuk mengetahui tentang pelaksanaan KTSP dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru penjasorkes di SDN 24 Anakan Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui tentang pelaksanaan KTSP dilihat dari evaluasi yang dilakukan guru penjasorkes di SDN 24 Anakan Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Kegunaa Penlitian

Hasil peelitian ini diharpkan dapat bermanfaat bagi pihak dan instasi terkait sebagai berikut :

1. Bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan dan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (Strata satu) pada fakultas ilmu keolahragaan.
2. Bahan masukan bagi guru-guru penjasorkes di SDN 24 Anakan Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Bahan bacaan bagi Mahasiswa dan Dosen pada Universitas Negeri Padang (UNP).
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi Dosen FIK-UNP.